

DAFTAR PUSTAKA

- Arie Priambodo. 2013. Panduan Praktis Menghadapi Bencana. Yogyakarta: Kanisius
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta. (2012). Menjalin Mitra Saling Berbagi. Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Bambang Syaeful Hadi. (2009). Urgensi Studi persepsi Resiko Lingkungan Untuk Membuat Perencanaan dan Manajemen Pembangunan. Yogyakarta: Geomedia Volume II Edisi 6.
- Bening, Pinkan Ajuba. (2015). Studi Kebijakan Mitigasi Bencana Gunung Api Berbasis Kearifan Lingkungan Di Sdn Ngablak Srumbung Magelang. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- BNPB. (2011). Indeks Rawan Bencana. Jakarta.
- BPBD Sleman. (2013). Rencana dan Prosedur Evakuasi Dan Kesiapsiagaan Darurat Bencana Di Cangkringan. Power Point. Dipresentasikan pada Workshop Penyusunan Rencana Kontigensi Erupsi Merapi di Yogyakarta (21 Februari); slide 13-17
- Daldjoeni, N. (1992). Geografi Baru. Bandung: Alumni.
- Daldjoeni, N. (1996). Perkembangan Filsafat Geografi. Bandung: Alumni
- Dampak Letusan Gunung Merapi Mencapai Rp 3,56 Triliyun. (2011, Maret). Majalah GEMA BNPB Vol.2 No.1: 17
- Darmawi, H. (2006). Manajemen Risiko. Cetakan kesepuluh. Jakarta: Bumi Aksara
- Dewi, Ratih Karmila. (2014). Analisis Persepsi Risiko Pada Penduduk Terhadap Bencana Gunung Merapi. Tesis. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada
- Djojosoedarso, S. (1999). Prinsip-Prinsip Manajemen Risiko dan Ansuransi. Jakarta: Salemba Empat.
- Henri Subiakto. 2008. Memahami Bencana: Informasi Tindakan Masyarakat Mengurangi Risiko Bencana. Jakarta: Departemen Komunikasi dan Informasi

- Iksan. (2008). Mengalami Bencana Mengubah Persepsi BMBA Volume I dan II. <http://belajarbencana.wordpress.com>, pada 30/04/2010, pukul 09.37 WIB. Halaman. 1-4.
- Iskandar. (2008). Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif). Jakarta: Gaung Persada Press.
- Isnainiati et al. (2014). Kajian Mitigasi Bencana Erupsi Gunung Merapi Di Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Jaya Murjaya dkk. (2010). Lindhu Ageng Ngayogyakarta: Warisan Budaya Pascagempa 27 Mei 2006. Yogyakarta: Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Yogyakarta.
- Lasiyo. (2002). Mitos Merapi dan Kearifan Ekologi: Bahasa Mitos dalam Kehidupan Masyarakat Jawa Pegunungan. Yogyakarta: Kreasi Wacana Yogyakarta
- Nurjanah, dkk. 2011. Manajemen Bencana. Bandung: Alfabeta
- Nur, Amin Setiono. (2015). Mitigasi Bencana Erupsi Gunung Merapi Di Desa Dompok Kecamatan Kemalang Kabupaten Klaten. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sugiyono. (2007). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tim PSBA UGM. (2010). Penaksiran Multirisiko Bencana Di Wilayah Kepesisiran Parangtritis. Yogyakarta: Pusat Studi Bencana Alam (PSBA) Universitas Gadjah Mada.
- Trirahayu, Tiyas. (2015). Manajemen Bencana Erupsi Gunung Merapi Oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sleman. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Undang-undang No. 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana.
- Pemerintah Kabupaten Sleman. (2009). Rencana Kontingensi Kabupaten Sleman 2009. Sleman.
- Wawan, dkk. (2010). Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika.

Wiarti, Euis. (2012). Persepsi Risiko Masyarakat Terhadap Bencana Gempa Di Sekitar Kali Opak Kabupaten Bantul. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Zamroni, M Imam. (2011). Islam dan Kearifan Lokal dalam Penanggulangan Bencana di Jawa. Jurnal penanggulangan bencana. Volume 2 Nomor 1 Tahun 2011.

<http://www.republika.co.id/berita/breaking-news/nasional/11/02/11/163686kerugian-sementara-erupsi-merapicapai-rp-5-4-triliun>, diakses pada tanggal 11 november 2019.

